**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENGARUH KINERJA PENGAWAS DI BIDANG AKADEMIK**

**DAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP**

**KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI KOTA BAUBAU**

*The Influence of Performance of Supervisor Academic Affairs*

*and Principal Academic Supervision Toward The Quality of Education*

*in Senior High School of Baubau City*

**RASYID**



**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2016**

**PENGARUH KINERJA PENGAWAS DI BIDANG AKADEMIK**

**DAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP**

**KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI KOTA BAUBAU**

Oleh: Rasyid

Universitas Negeri Makassar Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,

Tlp.(0411)830366, tlp/fax. (0411) 855288, E-mail: Pasca@unm.ac.id,

website: <http://www.pps.unm.ac.id>

**Abstrak**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (i) kesesuaian model teoritik hubungan kinerja pengawas di bidang akademik dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau yang diajukan dengan data empirik di lapangan, (ii) pengaruh positif kinerja pengawas di bidang akademik terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau, (iii) pengaruh positif supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasinya adalah guru SMA Negeri di Kota Baubau tahun pelajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel adalah proporsional random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan model Skala Likert modifikasi Agung, terdiri atas 6 pilihan jawaban. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis faktor konfirmatori dan analisis SEM (*Structural Equation Modelling*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) terdapat kesesuaian model teoritik hubungan kinerja pengawas di bidang akademik dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau yang diajukan dengan data empirik di lapangan, (ii) kinerja pengawas di bidang akademik mempunyai pengaruh yang postif terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau, (iii) supervisi akademik kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau, (iv) besarnya kontribusi pengaruh kinerja pengawas di bidang akademik lebih besar dibandingkan dengan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau, (v) kinerja pengawas di bidang akademik di Kota Baubau termasuk kategori sangat baik, sedangkan supervisi akademik kepala sekolah termasuk kategori sedang, dan kualitas pembelajaran termasuk kategori baik

Kata Kunci: Kineerja Pengawas, Supervisi Akademik, Kualitas Pembelajaran.

***Abstract***

*This study aims to determine: (i) the theoretical models suitability of the relationship of the schools supervisor academic performance and principals academic supervision on the quality of learning in Senior High Schools of Baubau City filed with empirical data in the field; (ii) the positive influence of the performance of the school supervisor academic affairs against the quality of learning in Senior High Schools of Baubau City, (iii) the positive influence of the performance of principal academic supervision against the quality of learning in Senior High Schools of Baubau City.*

*This is a type of ex post facto research . Its population is a high school teacher of Baubau city in academic year 2015/2016. The sampling technique is proportional random sampling. The instrument used was a questionnaire with Likert scale model that modified by Agung, consisting of 6 possible answers. The analysis technique used is descriptive analysis, confirmatory factor analysis followed by SEM (Structural Equation Modelling).*

*The results showed that (i) there is a suitability on theoretical models relationship of the performances of schools supervisor academic and principals academic supervision on the quality of learning in Senior High Schools of Baubau City filed with empirical data in the field; (ii) the performance of the school supervisors academic affairs has the positive influence on the quality of learning in Senior High Schools of Baubau City, (iii) principal academic supervision has a positive influence on the quality of performance learning in Senior High Schools of Baubau City, (iv) the contributions of the schools supervisor academic academic affairs influence is higher compared with the influence principal academic supervision on the quality of learning in Senior High Schools of Baubau City, (v) the performance of school supervisor academic affairs in Baubau City includes in excellent category, while the principal academic supervision is in fair category, and the quality of learning is includes in good category*

*Keywords: Performance of Supervisor, Academic Supervision, Quality of Learning*

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Ssidiknas No. 20 Tahun 2003)

Salah satu penjabaran dari UU No. 20 tersebut adalah Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa standar proses adalah standar pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Namun demikian hasil-hasil studi dari tiga lembaga internasional : PISA, TIMSS, dan PIRLS, tahun 2013, menempatkan kemampuan akademik siswa-siswa Indonesia berada pada rangking bawah. Hasil Ujian Nasional (UN) khusunya SMA Negeri di Kota Baubau menunjukkan bahwa meskipun dalam hal kelulusan relatif tidak terlalu mengecewakan tetapi dalam hal perolehan rerata nilai, tampaknya masih belum menggembirakan. Selain itu, masih banyak masalah yang dihadapi oleh guru dalam mengelola pembelajarannya di kelas, sehingga mereka membutuhkan pembimbingan maupun bantuan untuk menyelesaikan permasalahan mereka. Hasil Uji Kompetensi Awal (UKA) guru yang dilakukan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa kompetensi pengawas lebih rendah dibandingkan guru-guru yang mereka awasi. Intensitas kehadiran pengawas sekolah masih kurang. Supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah masih lebih bersifat administratif. Dalam pelaksanaan supervisi akademik, masih terdapat kendala struktur dan kultur.

Oleh karena itu tugas pengawasan atau supervisi akademik yang menjadi tugas pengawas maupun kepala sekolah sebagaimana diatur dalam Permendiknas No. 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah dan Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, seharusnya dapat benar-benar berfungsi sesuai dengan tujuan supervisi akademik yaitu peningkatan kompetensi, kemampuan, dan profesionalisme guru, agar dapat mencapai tujuan akhir dari supervisi akademik yaitu perbaikan ataupun peningkatan kualitas pembelajaran. Kinerja pengawas khususnya di bidang akademik dan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran

**Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan paradigma kuantitatif, menggunakan metode survei jenis *ex post facto* yang bersifat konfirmatif, dimaksudkan untuk mengkonfirmasi atau menegaskan model hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dibangun berdasarkan teori - teori pendukung berdasarkan fakta - fakta yang telah terjadi atau pernah dialami dan dirasakan oleh responden dalam penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Desain hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan pada gambar 3.1 sebagai berikut :

γ 11

γ 12

Φ12

**ζ**

Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Kinerja pengawas di bidang akademik (ξ1) adalah skor yang dihitung atau ditentukan berdasarkan analisis faktor yang menggambarkan persepsi guru terhadap kemampuan atau kesanggupan pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pokok supervisi akademik dari pengawas sekolah sesuai tanggung jawab dan wewenangnya secara berkualitas, meliputi tiga dimensi yaitu : (1) Pembinaan, (2) Pemantauan, dan (3) Penilaian kinerja guru, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Supervisi akademik kepala sekolah (ξ1) adalah skor yang dihitung atau ditentukan berdasarkan analisis faktor yang menggambarkan persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik khususnya pendekatan supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan atau profesionalisme guru untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu : (1) Tahap pertemuan awal, (2) Observasi kelas, dan (3) Tahap akhir atau balikan.
3. Kualitas Pembelajaran (*η*) adalah skor yang dihitung atau ditentukan berdasarkan analisis faktor yang menggambarkan persepsi guru tentang seberapa baik proses kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan atau merancang kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan, yang ditinjau dari pelaksanaan strategi pembelajaran terdiri dari : (1) Strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) Strategi pelaksanaan pembelajaran, (3) Strategi pengelolaan pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMA Negeri di Kota Baubau pada tahun pembelajaran 2015/2016 yang tersebar pada 6 SMA Negeri yaitu : SMA Negeri 1 Baubau, SMA Negeri 2 Baubau, SMA Negeri 3 Baubau, SMA Negeri 4 Baubau, SMA Negeri 5 Baubau, dan SMA Negeri 6 Baubau, dengan jumlah guru sebanyak 371 orang. Ukuran sampel sebesar 260 dengan menggunakan teknik *proportional random sampling.*

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data masing-masing variabel adalah kuesioner dengan model Skala Likert modifikasi Agung, terdiri atas 6 pilihan jawaban. Sebelum digunakan, maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini terlebih dahulu dikembangkan untuk mendapatkan instrumen siap pakai yang valid dan reliabel menggunakan analisis Gregory. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis faktor konfirmatori dan analisis SEM (*Structural Equation Modelling*).

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil analisis deskriptif masing–masing variabel ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Kinerja Pengawas Bidang Akademik** | **Supervisi Akademik Kepala Sekolah** | **Kualitas Pembelajaran** |
|  Valid | 241 | 241 | 241 |
|  Missing | 0 | 0 | 0 |
|  Rata – Rata | 184,2822 | 108,3361 | 132,2199 |
|  Median | 189,0000 | 111,0000 | 136,0000 |
|  Modus | 178,00a | 119,00a | 137,00 |
|  Deviasi Standar | 18,91107 | 19,39435 | 18,34114 |
|  Varians | 357,628 | 376,141 | 336,397 |
|  Skewness | -,724 | -,128 | -,762 |
|  Kurtosis | -,408 | ,997 | ,652 |
|  Rentang | 81,00 | 118,00 | 96,00 |
|  Minimum | 131,00 | 54,00 | 77,00 |
|  Maksimum | 212,00 | 172,00 | 173,00 |
|  Jumlah | 44412,00 | 26109,00 | 31865,00 |

Berdasarkan perhitungan distribusi skor untuk kategori masing-masing variabel didapatkan bahwa :

1. Kinerja pengawas di bidang akademik di SMA Negeri Kota Baubau termasuk kategori “sangat baik” yaitu sebesar 63,9 %, sisanya terdiri dari 29 % kategori “baik”, dan hanya 7,05 % kategori “sedang”.
2. Supervisi akademik kepala sekolah di SMA Negeri Kota Baubau termasuk kategori “sedang” yaitu sebesar 49,79 %, selebihnyanya terdiri dari 27,80 %, kategori “baik”, 4,15 % kategori “sangat baik”, 14,94 % kategori “kurang”, dan hanya 3,32 % kategori “sangat kurang”.

3. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau termasuk kategori “baik” yaitu sebesar 55,19 %, dan “sangat baik” sebesar 29,05 %, selebihnynya 12,45 % kategori “sedang”, 3,32 % kategori “kurang”.

Berdasarkan analisis faktor konfirmatori (CFA) dari masing-masing konstruk pada analisis model pengukuran, diperoleh bahwa model secara keseluruhan (*overall*) fit dengan data sampel yang ada. Selanjutnya diteruskan ke pengujian model struktural.

Tabel 2. Hasil analisis muatan faktor, *p value,* dan (muatan faktor)2 masing - masing hubungan untuk model final.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Koefisien Struktural** | **Muatan Faktor** | **P** | **Ket.** | **(Muatan Faktor)­2** |
| KPb <--- KPA | γ 11 | 0,372 | 0,000 | Signifikan | 13,84% |
| KPb <--- SAK | γ 12 | 0,283 | 0,000 | Signifikan | 8,00% |

Pengujian Hipotesis

1. Kesesuaian model teoritik dengan data empirik di lapangan

Berdasarkan hasil analisis full model tahap akhir dengan merujuk kriteria goodness of fit yang digolongkan menjadi 4 hal yaitu pengujian parameter hasil dugaan, uji model keseluruhan, uji pengukuran, dan uji model struktural dikemukakan di atas. Maka didapatkan bahwa beberapa nilai indeks yang diperoleh menunjukkan bahwa model cukup fit. Dengan demikian terdapat kesesuaian model teoritik hubungan kinerja pengawas di bidang akademik dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau yang diajukan dengan data empirik di lapangan

1. Pengaruh kinerja pengawas di bidang akademik terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau

 Berdasarkan tabel 2. diperoleh hasil estimasi atau koefisien struktural γ11 = 0,372 yang positif, dan p = 0,000 < α = 0,05 berarti H0 ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa Kinerja pengawas di bidang akademik (ξ 1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau (*η*) pada taraf signifikansi 5% dapat diterima. Besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 0,372. Selain itu 13,84 % variasi dari variabel Kualitas Pembelajaran (*η*) dapat dijelaskan oleh variabel Kinerja pengawas di bidang akademik (ξ1). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor unik dalam hal ini *structural error* z44.

1. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau.

Berdasarkan tabel 2. diperoleh hasil estimasi atau koefisien struktural γ12 = 0,283 yang positif, dan p = 0,000 < α = 0,05 berarti H0 ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa Supervisi akademik kepala sekolah (ξ 2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau (*η*) pada taraf signifikansi 5% dapat diterima. Besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 0,283. Selain itu 8 % variasi dari variabel Kualitas Pembelajaran (*η*) dapat dijelaskan oleh variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah (ξ 2). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor unik dalam hal ini *structural error* z44.

**Pembahasan**

1. Deskripsi masing - masing variabel

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh fakta bahwa persepsi guru SMA Negeri di Kota Baubau tentang kinerja pengawas di bidang akademik tergolong kategori sangat baik. Hal ini dimungkinkan karena guru menganggap bahwa pengawas sekolah sebenarnya memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas kepengawasan di bidang akademik, khususnya kegiatan pembinaan, pemantauan, dan penilaian kinerja guru. Hasil analisis deskriptif tentang supervisi akademik kepala sekolah, menunjukkan bahwa persepsi guru SMA Negeri di Kota Baubau tentang supervisi akademik kepala sekolah tergolong kategori sedang. Dalam hal ini guru menganggap bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah, tergolong biasa saja, bahkan tidak sedikit pula yang memiliki persepsi bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah, masih kurang, khususnya dalam kegiatan pertemuan awal, observasi kelas, dan tahap akhir supervisi akademik. Sedangkan hasil analisis deskriptif guru SMA Negeri di Kota Baubau tentang kualitas pembelajaran tergolong kategori baik. Dalam hal ini guru menganggap kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas tergolong kategori cukup, dalam arti tidak tinggi tetapi juga tidak kurang. khususnya dalam hal strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan pembelajaran

1. Pengaruh Kinerja Pengawas di Bidang Akademik (ξ 1) terhadap Kualitas Pembelajaran (*η*)

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dimana γ11 = 0,371 dan (muatan faktor)2 = 0,1376, berarti bahwa 0,1376 x 100% = 13,76 %, variasi dari variabel kualitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh variabel kinerja pengawas sekolah di bidang akademik. Meskipun tingkat pengaruh tersebut tidak cukup besar tetapi cukup signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja pengawas sekolah di bidang akademik (ξ 1) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran (*η*). Hal ini dapat berarti bahwa tinggi rendahnya kinerja pengawas di bidang akademik dapat menentukan tinggi rendahnya kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau. Penelitian lain yang dilakukan terkait dengan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran tersebut, menunjukkan hasil yang serupa. Hasil penelitian Nasrullah (2013: 105), begitupula hasil penelitian Dalawi, Amrazi Zakso, Usman Radiana (2013: 14), menunjukkan antara lain bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMPN 1 Bengkayang dinilai dapat meningkatkan kinerja atau profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dilihat dari perspektif teoritis, hasil penelitian tidak menunjukkan perbedaan dengan teori bahwa tugas pengawas di bidang akademik berupa supervisi akademik, bukan sekedar melakukan penilaian unjuk kerja guru tetapi memberikan bantuan keahlian kepada guru agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan kemampuan profesionalnya, khususnya kemampuan melaksanakan pembelajaran agar diperoleh hasil belajar peserta didik yang lebih optimal. Secara konseptual supervisi akademik menurut Glickman (1981) dalam Sujana (2012: 54) adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian hasil penelitian tersebut juga memperkuat teori bahwa esensi supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Sudjana, 2012: 54). Di dalam penelitian ini didapatkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau, meskipun hanya 13,76% variasi dari variabel Kualitas Pembelajaran (*η*) yang dapat dijelaskan oleh variabel Kinerja Pengawas Sekolah di Bidang Akademik (ξ 1). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor–faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini

1. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah (ξ 2) terhadap kualitas pembelajaran (*η*)

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dimana γ12 = 0,283 dan (muatan faktor)2 = 0,080, berarti bahwa 0,080 x 100% = 8 %, variasi dari variabel kualitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh variabel supervisi akademik kepala sekolah. Meskipun tingkat pengaruh tersebut tergolong kecil tetapi cukup signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Supervisi Akademik Kepala Sekolah (ξ 2) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Pembelajaran (*η*). Hal ini dapat berarti bahwa tinggi rendahnya pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, dapat menentukan tinggi rendahnya kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau. Beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran tersebut, menunjukkan hasil yang serupa. Hasil penelitian Anom Redani. A.A.M, Suarni. N.K, dan Rihendra Dantes. K. (2014: 11), Penelitian Dadang Suhardan (2007: 62), menunjukkan bahwa pengawasan profesional berhasil mempengaruhi guru meningkatkan mutu pembelajaran sehingga melahirkan kepuasan mengajar-belajar, komitmen yang kuat dan daya kerjanya yang semakin efektif. Dari perspektif teoritis, hasil penelitian tidak menunjukkan perbedaan dengan teori bahwa pelaksanaan supervisi akademik, khususnya supervisi klinis yang dilakukan kepala sekolah mempunyai tujuan utama yaitu “memperbaiki kekurangan dan kelemahan guru dalam melaksanakan pembelajaran” (Sudjana, 2012: 113). Di dalam penelitian ini didapatkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau, dimana 8 % variasi dari variabel Kualitas Pembelajaran (*η*) dapat dijelaskan oleh variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah (ξ 2). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor–faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sesuai dengan masalah penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat kesesuaian model teoritik hubungan kinerja pengawas di bidang akademik dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau yang diajukan dengan data empirik di lapangan.
2. Kinerja pengawas di bidang akademik mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau.
3. Supervisi akademik kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau.
4. Besarnya kontribusi pengaruh kinerja pengawas di bidang akademik lebih besar dibandingkan dengan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau.
5. Kinerja pengawas di bidang akademik di Kota Baubau termasuk kategori sangat baik, sedangkan supervisi akademik kepala sekolah termasuk kategori sedang, dan kualitas pembelajaran termasuk kategori baik.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Oleh karena kinerja pengawas yang tergolong sangat tinggi tetapi belum memberikan kontribusi yang maksimal, maka perngawas sekolah perlu mengupayakan cara-cara pendekatan inovatif yang lebih personal, persuasif, dan terbuka kepada guru, selain usaha-usaha formal dan teoritis kepengawasan, agar terbangun komunikasi yang kondusif. Dengan demikian pengawas dapat memahami dengan benar kebutuhan guru yang sesungguhnya dalam pembelajaran. Sehingga supervisi akademik yang dilakukan dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau.
2. Kontribusi pengaruh yang signifikan namun cukup kecil dari supervisi akademik kepala sekolah menunjukkan bahwa guru sangat membutuhkan supervisi akademik dari kepala sekolah. Oleh karena itu diharapkan kepada para kepala sekolah di SMA Negeri Kota Baubau agar meningkatkan intensitas, frekuensi, konsistensi, dan kualitas supervisi akademik yang dilakukannya untuk terciptanya peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Bagi pemerintah daerah melalui instansi terkait, agar lebih memberikan penekanan kepada para kepala sekolah SMA Negeri di Kota Baubau supaya memberikan perhatian yang proporsional terhadap pelaksanaan supervisi akademik di sekolahnya masing-masing.
4. Kepada para guru SMA Negeri di Kota Baubau, agar menumbuhkan kesadaran untuk senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi dan kualitas sebagai guru secara mandiri, oleh karena seberapapun kualitas dan kuantitas superivisi akademik yang dilakukan oleh pengawas ataupun kepala sekolah, akan tetapi harus didukung pula oleh kompetensi dan kualitas personal dari guru sendiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Masih banyak aspek–aspek lain yang yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMA Negeri Kota Baubau yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan kepada peneliti yang lain agar ikut melakukan penelitian lebih lanjut demi peningkatan kualitas pembelajaran di Kota Baubau dan peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya.

**Daftar Pustaka**

Agung, I Gusti Ngurah. 2006. *Statistika Penerapan Model Rerata-Sel Multivariant dan Model Ekonometri dengan SPSS.* Jakarta: Sad Satria Bakti.

Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Azwar, Saifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bahri, Syamsul., Zamzam, Fakhry. 2014. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM- AMOS*. Yogyakarta: Deepublish.

Barnawi & Mohammad Arifin. 2014. *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Creswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (diterjemahkan oleh : Achmad Fawaid).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dachlan, Usman. 2014. *Panduan Lengkap Structural Equation Modelling.* Semarang: Lentera Ilmu.

Dalawi, Zakso, Amrazi., Radiana, Usman. Tanpa tahun. Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru SMP Negeri 1 Bengkayang. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Pontianak: S2 AP Universitas Tanjungpura.

Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Hair, Jr. Joseph F., Black, William C., Babin. Barry J., Anderson, Rolph E., Tatham, Ronald L. 2006. *Multivariate Data Analysis (Sixth Edition)*. New Jersey: Pearson Pretince Hall.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hornby, AS. 1984. *Oxford Advanced Learners Dictionary of Curent English.* Oxford: Oxford University Press.

Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah..* Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PSDM dan PMP Kemendiknas.

Masaong, H. Abd. Kadim. 2013. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru Memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru.* Bandung: Alfabeta.

Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, Moch. 2013. Pengaruh Pengawas Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Kualitas Belajar Siswa di MAN Batang. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Semarang: Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang.

Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prasetyo, Bambang., Jannah, Lina Miftahul. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Priansa, Donni Juni. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Bandung: Alfabeta.

Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar. 2012. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi.* Makassar: Program Pasca Sarjana UNM bekerjasama dengan Badan Penerbit UNM.

PTK Dikmen. 2013. *Buletin PTK Dikmen Edisi Nomor 5 Tahun III Juli 2013.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ditjen Dikmen Kemendikbud.

Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Redani, Anom A.A.M, Suarni. N.K, dan Rihendra Dantes.K. 2014. Determinasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran Guru SD Negeri di Gugus IX Kecamatan Abiansemal Badung*. Tesis.* Singaraja: e-Journal Program Pascasarjana Universitas Ganesha Volume 5 Tahun 2014.

Ruslan. 2009. *Validitas Isi*. Pa’biritta: Buletin LPMP, 10 (IV), 18-19.

Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sahertian, Piet A. 2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan, Teori dan Praktek (terjemahan oleh : Marianto Samosir).* Jakarta: PT. Indeks.

Solso, Robert L., Maclin, Otto H., Maclin M. Kimberley. 2008. *Psikologi Kognitif (terjemahan oleh : Mikael Rahardanto dan Kristianto Batuadji).* Jakarta: Erlangga.

Sudjana, H. Nana. 2011. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamatra Publishing.

Sudjana, Nana. 2012. *Pengawas dan Kepengawasan : Memahami Tugas Pokok, Fungsi, Peran, dan Tanggung Jawab Pengawas Sekolah.* Bekasi: Binamatra Publishing.

Sudjana, Nana., Surya, D., Wastandar. 2012. *Pemantauan Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan (Panduan Bagi Pengawas Sekolah)*. Bekasi: Binamatra Publishing.

Suhardan, Dadang. 2007. Efektifitas Pengawasan Profesional Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah. *Jurnal.* (Tanpa Nama Kota): Educationist No.1 Vol.1 Januari 2007.

Sukarma, Ketut., Dantes, Nyoman., Sutama, Made. 2013. Pengaruh Implementasi Supervisi Klinis Terhadap Etos Kerja Dan Keterampilan Mengelola Pembelajaran Pada Para Guru SD se-Kecamatan Buleleng. *Tesis*. Singaraja: e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013).

Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional (Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah).* Bandung: Alfabeta.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (Koord. : Ruhimat, Toto). 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Uno, Hamzah B. 2014a. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wade, Carole., Travis, Carol. 2007. *Psikologi Jilid 1 (terjemahan oleh : Benedictine Widyasinta).* Jakarta: Erlangga.

Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.